

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *library reserpt* penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan pendekatan metode konten analysis atau analisi isi yang digunakan untuk menelaah isi dari suatu buku, dalam penelitian ini naskah yang dimaksud adalah Naskah Kabul Karya Rouf Kuro, pada dasarnya analisis isi dalam sastra tergolong upaya pemahaman karya dari aspek ekstrinsik. Aspek-aspek yang melingkupi diluar estetika struktur sastra tersebut, dibedah, dihayati, dan dibahas lebih mendalam. Unsur eksintrik yang menarik perhatian analisis isi cukup banyak, antara lain meliputi: moral, nilai Aqidah, nilai tasawuf dan lain sebagainya.¹

Dengan demikian, proses yang digunakan bersifat induksi sehingga tidak bergantung atas keberadaan teori ataupun hipotesa, karena dalam penelitian kualitatif keduanya berfungsi untuk memahami atau menafsirkan data-data yang telah terkategoriikan. Pemilihan pendekatan tersebut dilakukan karena ada keyakinan bahwa sifat teks dokumen bersifat ganda, yaitu bersifat objektif dan juga subjektif atau ada nuansa tersurat dan tersirat.²

Secara spesifik, pendekatan yang digunakan adalah analisis wacana atau krisis atau analisis isi. Analisis ini membahas bahasa atau teks dalam unit terkecilnya dalam rangkaian kesatuan situasi penggunaan yang utuh, dimana wacana itu berada pada rangkaian konteks.

B. Subyek Penelitian

Dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjuk subyek penelitian. Ada yang mengistilahkan informan karena informan memberikan informasi tentang suatu kelompok atau entetis tertentu, dan informan bukan diharapkan menjadi representasi dari kelompok atau

¹ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 29.

² IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana Skripsi*, (Kudus:Lembaga Penjaminan Mutu (LPM),2018)

entitas tersebut. Istilah lain adalah partisipan. Partisipan digunakan, terutama apabila subyek mewakili suatu kelompok tertentu, dan hubungan antara peneliti dengan subyek penelitian dianggap bermakna bagi subyek. Kedua istilah tersebut secara substansial dipandang sebagai instrument utama dalam penelitian kualitatif.³ Subyek penelitian dalam hal ini adalah Tinjauan Aqidah Islam Terhadap Ritual Sesaji Mempercayai Kekuatan Burung Perkutut dalam Naskah Teater dengan Judul Kabul Karya Rouf Kuro dan buku pendukung lainnya yang berhubungan dengan judul.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini, menggunakan sumber data yang diperoleh dari literatur-literatur kepustakaan yang dikategorikan sebagai berikut:

1. Sumber data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian sebagai alat untuk mengambil data dan sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer yang peneliti teliti adalah Naskah Teater dengan Judul Kabul Karya Rouf Kuro.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang mendukung adanya sumber data primer bisa, penulis menganbil sumber data sekunder dari buku-buku, dokumen-dokumen, jurnal, makalah-makalah, majalah-majalah atau sumber bacaan lain yang bisa mendukung tersusunnya skripsi ini

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif lebih banyak menggunakan teknik wawancara, observasi, dan metode library research (studi kepustakaan) yaitu studi literature dan studi dokumentasi. Metode atau teknik documenter adalah teknik pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Metode documenter ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber non

³ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

manusia. Sumber-sumber informasi non-manusia ini sering diabaikan dalam penelitian kualitatif, padahal sumber ini kebanyakan sudah tersedia dan siap pakai. Dokumen berguna karena dapat memberikan latar belakang yang lebih luas mengenai pokok penelitian. Salah satu bahan dokumenter adalah foto. Foto bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi. Akan tetapi, peneliti tidak boleh menggunakan kamera sebagai alat pencari data secara sembarangan. Sebab, orang akan menjadi curiga. Gunakan kamera ketika sudah ada kedekatan dan kepercayaan dari objek penelitian dan mintalah izin ketika akan menggunakannya. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data. Dengan kata lain teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik catat. Karena data-data berupa teks. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut: Membaca Naskah Kabul secara berulang-ulang, mencatat kalimat-kalimat yang menyatakan pemakaian gaya bahasa dan Nilai-nilai Aqidah.⁴

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, laporan, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Pengorganisasian dan pengelolaan data tersebut bertujuan menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substansif.⁵ Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan data dan dikerjakan secara intensif, yaitu sesudah meninggalkan

⁴ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Media Ilmu Pers, 2016), 12-13

⁵ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 145.

lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami kepustakaan guna mengonfirmasikan teori atau menjastifikasikan adanya teori baru yang “jika ada” yang ditemukan.⁶ Analisis data ini sendiri dapat dilakukan dalam tiga cara, berikut ini:

1. Reduksi Data

Reduksi dapat membantu peneliti dalam memberikan kode untuk aspek-aspek yang dibutuhkan. Data diperoleh di lapangan, yang disusun dalam bentuk uraian yang lengkap dan banyak. Data tersebut direduksi, dirangkum, dipilih hal yang pokok, dan difokuskan pada bahasan yang bermasalah.⁷

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.⁸ Dengan demikian data yang berkaitan dengan kontes tinjauan aqidah islam terhadap ritual sesaji mempercayai kekuatan burung perkutut telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan

2. Display Data

Analisis ini dilakukan mengingat data yang berkaitan dengan kontes kontes tinjauan aqidah islam terhadap ritual sesaji mempercayai kekuatan burung perkutut ini terkumpul sangat banyak. Analisis ini dapat dilakukan dengan cara membuat model, matriks atau grafik sehingga data dan bagian-bagian detailnya dapat dipetakan dengan jelas.⁹

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data yang berkaitan dengan kontes kontes tinjauan aqidah islam terhadap ritual sesaji mempercayai

⁶ Afifudin dan Saebani Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 146.

⁷ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung 2010, 338.

⁹ Dadang Kahmad, *Metode Penelitian Agama (Perspektif Ilmu Perbandingan Agama)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 103.

kekuatan burung perkutut . Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah difahami. Unsur yang paling penting untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.¹⁰ Dengan mendisplaykan data yang ada, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut. Dalam hal ini akan menjadikan data tersebut tersusun secara sistematis sesuai dengan penelitian yang hendak dicapai.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.¹¹ Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Teknik analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini ialah dengan melakukan analisis tema kultural, yakni dengan mencari benang merah yang ada dan mengaitkannya dengan nilai-nilai aqidah islam dalam karya Naskah kabul Karya Rouf Kuro. Analisis berpangkal pada pandangan bahwa segala sesuatu yang diteliti pada dasarnya merupakan suatu yang utuh (keseluruhan), tidak terpecah-pecah. Oleh karena itu, dalam menganalisis data, sebaiknya peneliti menggunakan pendekatan yang utuh.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung 2010,341.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Alfabeta, Bandung 2010,345.